



JAKARTA - Oktarina Furi, mantan pegawai PT Permai Grup akan bersaksi dalam persidangan Muhammad Nazaruddin, terdakwa kasus dugaan suap wisma atlet SEA Games 2011 yang berlangsung di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Jakarta, Jumat (27/1/2012). Furi merupakan mantan anak buah Nazaruddin sekaligus staf pribadi Neneng Sri Wahyuni, istri Nazaruddin.

Kuasa hukum Nazar, Hotman Paris Hutapea mengatakan, pihaknya berharap kesaksian Furi ini dapat mengungkap peran Anas Urbaningrum. "Dari Oktarina Furi dia bisa menjelaskan sebenarnya siapa yang jadi bosnya," kata Hotma di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Jumat.

Menurut Hotma, atasan Furi dan Yulianis yang sebenarnya adalah Anas Urbaningrum. Ketua Umum DPP Partai Demokrat itu, disebutnya sebagai pemilik Permai Grup. "Karena Yulianis katakan sampai April, Anas masih menerima gaji Permai Grup," ungkap Hotma.

Sebelumnya, saat bersaksi di Persidangan, Yulianis (Wakil Direktur Keuangan Permai Grup) mengatakan bahwa Anas beberapa kali menerima gaji dari perusahaan tersebut. Namun Yulianis mengaku tidak melihat ada nama Anas dalam akta pendirian perusahaan milik Nazaruddin itu.

Yulianis mengatakan, Permai Grup mengeluarkan uang hingga Rp 16 miliar untuk belanja proyek wisma atlet. Uang Permai Grup juga mengalir ke Anas Urbaningrum dan Andi Mallarangeng saat keduanya mencalonkan diri sebagai ketua umum Partai Demokrat.

Ditulis oleh Icha Rastika | A. Wisnubrata
Jum'at, 27 Januari 2012 15:14

Selain itu, kata Yulianis, uang Permai Grup ada yang mengalir ke anggota Badan Anggaran DPR, Wayan Koster dan Angelina Sondakh. Yulianis mengungkapkan, uang untuk Angelina dan Wayan tersebut diantarkan oleh supirnya, Luthfi ke DPR.

Hari ini, Luthfi juga akan diperiksa sebagai saksi persidangan Nazaruddin. Dalam kasus ini, Nazaruddin didakwa menerima pemberian berupa cek senilai Rp 4,6 miliar dari Mindo Rosalina (Direktur Keuangan PT Anak Negeri) dan Mohamad El Idris (Manajer Pemasaran PT Duta Graha Indah). Pemberian itu untuk meloloskan PT DGI sebagai pelaksana proyek wisma atlet SEA Games 2011.

Sumber : kompas.com